

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam rangka memperoleh informasi mengenai atraksi wisata, akomodasi wisata, transportasi wisata, makanan dan minuman bagi wanita hamil selama perencanaan program *tour*, penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan suatu pendekatan dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Metode kualitatif adalah metode yang digunakan dalam sebuah penelitian dengan tujuan untuk mencari tahu hal-hal apa saja yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara holistik, dengan cara dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2005:6)

Sedangkan Nazir (2005: 54) mengatakan bahwa: “Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.” Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Menurut Sumarto (2003:17) partisipan adalah pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama.

Dengan teknik tersebut, maka dalam penelitian ini penulis memilih dua partisipan yang berkompeten untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu satu partisipan dari dokter spesialis kandungan (Obgyn), dan satu partisipan yaitu Kakabantrip.

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling*, teknik yang dilakukan dengan memilih narasumber yang dianggap berkompeten dalam bidang yang diteliti. Informasi yang didapat akan diperoleh dengan cara wawancara, dan observasi. Hasil yang diperoleh akan dianalisa dan diuji validitasnya dengan metode triangulasi sumber data, yang akan menghasilkan informasi mengenai fenomena yang diteliti dan akan ditarik garis akhir berupa narasi kesimpulan yang menjadi hasil penelitian.

a. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penulis kepada narasumber guna memperoleh suatu data yang akan digunakan sebagai jawaban dari pertanyaan

penelitian. Menurut Subagyo (2011:39) wawancara adalah “Suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan pada para responden wawancara bermakna berhadapan langsung antara *interview* dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan”. Dalam penelitian ini wawancara bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai informasi mengenai kebutuhan wanita hamil, dan memperoleh gambaran paket wisata dari Kakabantrip, sebagai salah satu penyedia *honeymoon* program. Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian merupakan wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur merupakan teknik data dimana wawancara termasuk kedalam *in-dept interview* dimana pelaksanaannya lebih bebas dibanding dengan wawancara terstruktur. Wawancara semiterstruktur memiliki tujuan untuk menemukan pokok permasalahan secara terbuka, dimana narasumber dapat memberikan pendapat dan ide yang dimilikinya. Wawancara juga digunakan agar penulis mendapatkan kebutuhan data tentang kondisi aktual dan potensial pasar dengan mewawancarai BPW.

b. Studi Kepustakaan / Dokumentasi

Teknik ketiga yang digunakan penulis untuk memperoleh data penelitian dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan yang bertujuan untuk mencari konsep-konsep teori yang relevan, dijadikan sebagai landasan teori penelitian dan sumber informasi lainnya yang bisa diperoleh melalui-media buku, artikel yang terdapat di internet, penelitian terdahulu, serta data-data yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

Studi pustaka, menurut Nazir (2013, 93) adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur- literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur yang termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana jenis wawancara ini pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur dan pertanyaan yang diberikan tidak hanya berasal dari pedoman wawancara yang digunakan untuk menemukan permasalahan secara terbuka, melainkan dapat juga menggunakan pertanyaan tambahan di luar pedoman wawancara yang berhubungan dengan topik yang sedang dibahas. Narasumber yang akan diwawancara oleh penulis adalah sebagai berikut, penyedia layanan paket wisata *honeymoon* yaitu Kakabantrip. Kakabantrip juga memiliki paket wisata *babymoon*, namun harus dilakukan melalui request.

b. Daftar Periksa

Daftar periksa atau lembar *checklist* adalah suatu daftar pengecek yang berisi nama subjek dan beberapa gejala atau identitas lainnya dari target penelitian. Pada penelitian ini penulis menargetkan daftar periksa mengenai *distribution of time* atau distribusi waktu perjalanan, *hotel report checklist* atau daftar periksa laporan hotel, dan restoran *report checklist* atau daftar periksa laporan restoran.

D. Analisis Data

Dalam menganalisis data peneliti mengacu pada Basrowi dan Suwandi (2008) yaitu analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Miles dan Huberman (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008, h. 209-210) mencakup tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan memilih jumlah yang cukup banyak, maka perlu untuk dianalisis secara jelas dan teliti. Mereduksi data merupakan suatu proses menganalisa yang membutuhkan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman dalam mengolah data. Hal yang dilakukan adalah merangkum, memilih inti pokok, fokus pada hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, reduksi data dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dari informasi yang didapat baik catatan, hasil rekaman, daftar periksa, studi kepustakaan, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Dalam kualitatif diperlukan penyajian data yang menarik yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan pembaca untuk dapat memahami apa yang terjadi dan selanjutnya dapat merencanakan pekerjaan yang ingin dilakukan selanjutnya. Selain teks yang bersifat naratif, terdapat beberapa hal yang dapat membantu dalam penyajian data seperti *grafik*, *matrik*, jaringan kerja dan bagan. Dalam penelitian ini adalah dengan membuat transkrip 25 data ke dalam bentuk tulisan, sehingga data yang memiliki kesamaan dapat dikelompokkan.

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan hasil dari rumusan masalah yang memiliki hasil berupa penemuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat bersifat deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum pasti. Adapun dengan data tersebut dapat mendukung data-data yang ada dan dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian ini adalah dengan menganalisa data melalui kajian data untuk membuat kesimpulan.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data untuk menguji kebenaran suatu data diperlukan dalam penelitian ini. Menurut Satori dan Komariah (2013:164) penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan antara lain dengan triangulasi, perpanjangan keikutsertaan, pemeriksaan sejawat melalui diskusi dan analisis kasus negatif.

Patton (2001) menganjurkan penggunaan triangulasi dengan menyatakan: “Triangulasi memperkuat penelitian dengan menggabungkan metode. Hal ini dapat berarti menggunakan beberapa jenis metode termasuk menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.”

Beberapa macam triangulasi data menurut Denzin dalam Moleong (2004:330) yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan yaitu Triangulasi Metode. Triangulasi ini

membandingkan dan memeriksa kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber dan metode yang berbeda dalam metode kualitatif.

1. Keterpercayaan/ Validitas *Internal* (*Credibility*)

Data merupakan hal terpenting dalam penelitian ini, oleh karena itu data yang diperoleh penulis haruslah valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat yang digunakan untuk memperoleh data, apakah sudah tepat, benar, dan sesuai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Data yang diperoleh harus merupakan data yang akurat dari sumber yang terpercaya.

2. Keteralihan/ Validitas Eksternal (*Transferability*)

Selain pengujian *internal* mengenai ketepatan suatu ketepatan suatu penelitian kualitatif, dilakukan juga pengujian terhadap pihak eksternal. Indriyani (2014) berpendapat bahwa *Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepada populasi tempat sampel penelitian diperoleh.

3. Kebergantungan / Reliabilitas (*Dependability*)

Ketergantungan menunjukkan bahwa sebuah penelitian memiliki sifat ketaatan dengan menunjukkan konsistensi dan stabilitas data atau temuan yang dapat direplikasi. Dependability disebut juga dengan reliabilitas. Penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability ditempuh dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan

proses penelitian. Audit dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing (Indriyani;2014), oleh karena itu, uji dependabilitas adalah uji yang dilakukan terhadap data dengan informan sebagai sumbernya, serta teknik yang digunakan agar selanjutnya dapat diketahui apakah hasil penelitian menunjukkan rasionalitas yang tinggi atau tidak. Hal yang harus dihindari dalam penelitian adalah keberadaan suatu data tanpa ada asal usulnya.

4. Kepastian/ Objektivitas (*Confirmability*)

Kepastian yang dimaksud dalam bagian ini adalah bahwa data yang diperoleh harus dapat dilacak keberadaannya dan sumber informasinya jelas. Konfirmabilitas berhubungan dengan objektivitas dari sebuah hasil penelitian. Hasil penelitian dikatakan memiliki derajat objektivitas yang tinggi apabila keberadaan data penelitian dapat ditelusuri asalnya secara jelas. Hasil penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian tersebut sudah disepakati banyak orang.

Dari keempat teori yang telah dipaparkan menurut Satori dan Komariah (2013:164), penulis memerlukan pengujian keabsahan data untuk menguji kebenaran data-data yang ada dalam penelitian ini. Maka, penulis memilih dua dari empat teori untuk menguji keabsahan data hasil penelitian, yaitu:

1. Keterpercayaan/ Validitas Internal Penelitian (*Credibility*)

Data merupakan hal terpenting dalam penelitian ini, oleh karena itu data yang diperoleh penulis haruslah *valid*. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat yang digunakan untuk memperoleh data, apakah sudah tepat, benar, dan sesuai untuk

mengukur apa yang seharusnya diukur. Data yang diperoleh harus merupakan data yang akurat dari sumber yang terpercaya.

2. Kepastian/ Objektivitas (*Confirmability*)

Kepastian yang dimaksud dalam bagian ini adalah bahwa data yang diperoleh harus dapat dilacak kebenarannya dan sumber informasinya jelas. Konfirmabilitas berhubungan dengan objektivitas dari sebuah hasil penelitian. Hasil penelitian dikatakan memiliki derajat objektivitas yang tinggi apabila keberadaan data penelitian dapat ditelusuri asalnya secara jelas. Hasil penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian tersebut sudah disepakati banyak orang.

Hasil dari wawancara tersebut dapat ditemukan di dalam lampiran laporan penelitian ini. Penulis memilih teori kedua, yaitu teori kepastian/ objektivitas (*confirmability*) dengan alasan bahwa data yang penulis peroleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informasinya jelas. Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa narasumber yang diwawancarai oleh penulis, yaitu:

1. Dokter Kandungan
2. Kakaban Trip
3. Babymooners

